

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian mengenai fenomena golongan putih pemilih disabilitas di Kabupaten Klaten. Dalam bab ini akan diuraikan gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, yaitu Kabupaten Klaten. Gambaran umum ini adalah penjabaran dari kondisi wilayah Kabupaten Klaten yang akan diuraikan berdasarkan kondisi geografis, demografi, sosial budaya, sosial politik masyarakat, dan kondisi penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten.

#### **2.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Klaten adalah salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki letaknya berada paling selatan, yang letaknya berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya yaitu Kabupaten Gunung Kidul. Dengan luas wilayah yaitu 655,56 Km<sup>2</sup>, memberikan sumbangan sebesar 2,01% terhadap luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Adapun peta wilayah sebaran kecamatan di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

**Gambar 1. 1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Klaten**



*Sumber: KPDE Kabupaten Klaten*

Secara geografis, wilayah Kabupaten Klaten berada di antara Bujur Timur  $110^{\circ}26'14''$ - $110^{\circ}47'51''$  dan Lintang Selatan  $7^{\circ}32'19''$ - $7^{\circ}48'33''$ . Kemudian, wilayahnya berbatasan dengan beberapa wilayah meliputi, pada sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali, di timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukoharjo, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman, dan di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunung Kidul.

## 2.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduknya tersebar pada sebanyak 26 kecamatan yaitu sebanyak 1.174.986 jiwa. Pada tabel 2.1 merupakan rincian jumlah penduduk menurut kecamatan yang tersebar di 26 kecamatan di wilayah Kabupaten Klaten.

**Tabel 2. 1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten**  
**Tahun 2019**

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Prambanan	25.103	25.915	51.018
2.	Gantiwarno	17.094	17.734	34.828
3.	Wedi	23.251	24.590	47.841
4.	Bayat	26.181	27.494	53.675
5.	Cawas	24.552	26.205	50.575
6.	Trucuk	35.348	36.092	71.440
7.	Kalikotes	16.838	17.419	34.257
8.	Kebonarum	8.710	9.249	17.959
9.	Jogonalan	27.340	27.999	55.339
10.	Manisrenggo	19.796	20.816	40.612
11.	Karangnongko	15.987	16.727	32.714
12.	Ngawen	20.220	20.540	40.760
13.	Ceper	29.205	29.786	58.911
14.	Pedan	21.152	21.777	42.929
15.	Karangdowo	18.945	19.872	38.817
16.	Juwiring	26.388	27.658	54.046
17.	Wonosari	29.219	30.162	59.381
18.	Delanggu	19.462	20.383	39.381
19.	Polanharjo	17.890	18.833	36.723
20.	Karanganom	20.029	21.019	41.048
21.	Tulung	22.471	23.320	45.791
22.	Jatinom	27.295	28.068	55.363
23.	Kemalang	18.344	18.653	36.997
24.	Klaten Selatan	22.479	22.998	45.477
25.	Klaten Tengah	19.474	20.748	40.222
26.	Klaten Utara	23.740	24.416	48.156
<b>Jumlah</b>		<b>576.513</b>	<b>598.473</b>	<b>1.174.986</b>

*Sumber: Klatenkab.bps.go.id*

Tabel 2.1 menunjukkan banyaknya jumlah keseluruhan penduduk yaitu 1.174986 jiwa. Adapun terdiri sebanyak 576.513 laki-laki dan sebanyak 598.473 perempuan. Jumlah penduduk yang paling banyak berdasarkan wilayah kecamatan berada pada Kecamatan Trucuk yang jumlah penduduk

terdapat sebanyak 71.440 jiwa, lalu jumlah penduduk paling sedikit berada di kecamatan Kebonarum yaitu 17.595 jiwa.

### **2.3 Kondisi Sosial Budaya**

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah terletak di antara Kota Surakarta dan Yogyakarta. Kondisi letak tersebut membuat wilayahnya dikelilingi oleh kraton Kasultanan, Kasunanan, Pakualaman dan Mangkunegaran. Kondisi tersebut membuat Kabupaten Klaten berkaitan erat dengan kebudayaan jawa sehingga dalam kesehariannya, masyarakatnya Kabupaten Klaten memakai bahasa jawa sebagai bahasa utama untuk berkomunikasi satu sama lain.

Adanya percampuran adat Surakarta dan Yogyakarta memiliki dampak pada Kabupaten Klaten sehingga memiliki beberapa macam kebudayaan berwujud tradisi serta peninggalan dalam wujud budaya rohani religius, misalnya tradisi kegiatan budaya yang diselenggarakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sekali yaitu tradisi gebyar syawalan. Tradisi gebyar syawalan merupakan tradisi kegiatan penyebaran ketupat pada saat lebaran oleh para tokoh-tokoh atau orang yang berwenang, yang memiliki tujuan agar kegiatan tersebut mendatangkan keberkahan. Selain itu, terdapat tradisi lainnya yang berupa upacara adat istiadat yang dilaksanakan setiap bulan jawa yaitu safar. Masyarakat biasanya menyebut upacara adat istiadat tersebut yaitu Sapanan. Selain itu, terdapat tradisi kebudayaan yang sampai saat ini menjadi sebuah simbol kegiatan adat religius yaitu tradisi Yaqowiyu. Tradisi kebudayaan tersebut diselenggarakan untuk memperingati dakwah ajaran islam oleh Ki

Ageng Gribik. Adapun adatnya dilakukan dengan menyebar kue apem kepada masyarakat.

## 2.4 Kondisi Sosial Politik

Masyarakat Kabupaten Klaten menuju pada budaya politik partisipan, hal itu dikarenakan tingkat partisipasinya pada penyelenggaraan Pemilu cukup tinggi dan berhasil melebihi target partisipasi nasional yang ditetapkan KPU Republik Indonesia. Hal itu bisa dilihat pada tingkat partisipasi masyarakatnya pada penyelenggaraan Pemilu terakhir yaitu pada 17 April 2019.

Pada tabel 2.2 berikut merupakan rincian tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pilpres tahun 2019.

**Tabel 2. 2**  
**Partisipasi Masyarakat Kabupaten Klaten Pada Pilpres Tahun 2019**

<b>Uraian</b>	<b>Pilpres</b>
Jumlah Penduduk Terdaftar Dalam DPT	1.004.526
Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih	812.476
• Suara Sah	14.501
• Suara Tidak Sah	
Jumlah Penduduk Tidak Menggunakan Hak Pilih	177.549

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa masyarakat yang terdaftar pada DPT sebanyak 1.004.526 jiwa. Terdapat sebanyak 826.977 jiwa yang menggunakan hak pilih, terdiri dari suara yang sah yaitu 812.476 dan suara tidak sah yaitu 14.501 suara. Kemudian banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya ada 177.549 jiwa, sehingga diketahui bahwa partisipasi masyarakat

Kabupaten Klaten pada Pilpres 2019 adalah 82,32% dari total jumlah DPT pada Pemilu 2019 di Kabupaten Klaten.

Pada tabel 2.3 berikut merupakan rincian tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPD RI tahun 2019 di Kabupaten Klaten.

**Tabel 2. 3**  
**Partisipasi Masyarakat Kabupaten Klaten Pada Pileg DPD Tahun 2019**

<b>Uraian</b>	<b>Pileg DPD</b>
Jumlah Penduduk Terdaftar Dalam DPT	1.004.526
Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih	618.348
• Suara Sah	207.665
• Suara Tidak Sah	
Jumlah Penduduk Tidak Menggunakan Hak Pilih	178.513

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa penduduk yang terdaftar dalam DPT sebanyak 1.004.526 jiwa. Terdapat sebanyak 826.013 jiwa yang menggunakan hak pilih yang terdiri suara yang sah yaitu 618.348 dan suara tidak sah yaitu 207.665 suara. Kemudian banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih terdapat 177.549 jiwa, sehingga diketahui bahwa partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPD tahun 2019 adalah 82,22% dari total jumlah DPT pada Pemilu 2019.

Tabel 2.4 berikut merupakan rincian tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPR RI tahun 2019 di Kabupaten Klaten.

**Tabel 2. 4**  
**Partisipasi Masyarakat Kabupaten Klaten Pada Pileg DPR RI Tahun 2019**

Uraian	Pileg DPR RI
Jumlah Penduduk Terdaftar Dalam DPT	1.004.526
Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih	
• Suara Sah	754.290
• Suara Tidak Sah	71.436
Jumlah Penduduk Tidak Menggunakan Hak Pilih	178.800

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terdaftar dalam DPT sebanyak 1.004.526 jiwa. Terdapat sebanyak 825.726 jiwa yang menggunakan hak pilih terdiri suara yang sah yaitu 754.290 dan suara tidak sah yaitu 71.436 suara. Kemudian banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih terdapat 178.800 jiwa, sehingga diketahui bahwa partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPR RI tahun 2019 adalah 82,20% dari total jumlah DPT pada Pemilu 2019 di Kabupaten Klaten.

Tabel 2.5 berikut merupakan rincian tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPRD Provinsi tahun 2019.

**Tabel 2. 5**  
**Partisipasi Masyarakat Kabupaten Klaten Pada Pileg DPRD Provinsi Tahun 2019**

Uraian	Pileg DPRD Provinsi
Jumlah Penduduk Terdaftar Dalam DPT	1.004.526
Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih	
• Suara Sah	629.533
• Suara Tidak Sah	196.145
Jumlah Penduduk Tidak Menggunakan Hak Pilih	240.981

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terdaftar dalam DPT sebanyak 1.004.526 jiwa. Terdapat sebanyak 825.678 jiwa yang menggunakan hak pilih terdiri suara yang sah yaitu 629.533 dan suara tidak sah yaitu 196.145 suara. Kemudian banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih ada 240.981 jiwa, sehingga diketahui bahwa partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPRD Provinsi tahun 2019 adalah 82,19% dari total jumlah DPT pada Pemilu 2019.

Tabel 2.6 berikut merupakan rincian tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Klaten pada Pileg DPRD Kabupaten tahun 2019 di Kabupaten Klaten.

**Tabel 2. 6**  
**Partisipasi Masyarakat Kabupaten Klaten Pada Pileg DPRD Kabupaten**  
**Tahun 2019**

Uraian	Pileg DPRD Kabupaten
Jumlah Penduduk Terdaftar Dalam DPT	1.004.526
Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih	
• Suara Sah	771.418
• Suara Tidak Sah	53.961
Jumlah Penduduk Tidak Menggunakan Hak Pilih	179.147

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Tabel 2.6 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terdaftar dalam DPT sebanyak 1.004.526 jiwa. Terdapat sebanyak 825,379 jiwa yang menggunakan hak pilih terdiri suara yang sah yaitu 771.418 dan suara tidak sah yaitu 53.961 suara. Kemudian banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih ada 179.147 jiwa, sehingga diketahui bahwa partisipasi masyarakatnya pada Pileg



DPRD Kabupaten tahun 2019 adalah 82.16% dari total jumlah DPT pada Pemilu 2019.

## 2.5 Kondisi Penyandang Disabilitas

Masyarakat penyandang disabilitasnya tersebar ke dalam 26 wilayah kecamatan. Masyarakat penyandang disabilitas tersebut memiliki beragam jenis disabilitas. Adapun rincian jumlah keseluruhan penyandang disabilitas dan ragam jenis disabilitas di Kabupaten Klaten diuraikan pada tabel 2.7 berikut.

**Tabel 2. 7**

### **Jumlah Penyandang Disabilitas dan Jenis Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten**

No.	Kecamatan	Daksa	Netra	Mental	Rungu & Wicara	Ganda
1.	Prambanan	199	33	155	16	41
2.	Gantiwarno	160	50	221	25	54
3.	Wedi	147	63	321	14	48
4.	Bayat	149	78	167	18	47
5.	Cawas	179	72	245	22	63
6.	Trucuk	145	81	209	22	67
7.	Kalikotes	103	33	102	10	20
8.	Kebonarum	44	15	85	8	13
9.	Jogonalalan	139	69	156	19	53
10.	Manisrenggo	87	34	170	21	46
11.	Karangnongko	114	28	192	20	32
12.	Ngawen	107	60	158	7	27
13.	Ceper	107	50	251	23	74
14.	Pedan	127	55	138	20	43
15.	Karangdowo	132	56	145	12	33
16.	Juwiring	13	71	180	31	69
17.	Wonosari	129	52	154	13	47
18.	Delanggu	91	38	176	10	31
19.	Polanharjo	113	36	158	9	30
20.	Karanganom	94	44	178	18	40
21.	Tulung	126	53	120	11	35

22.	Jatinom	129	46	183	17	42
23.	Kemalang	86	44	133	16	33
24.	Klaten selatan	96	29	141	11	26
25.	Klaten tengah	25	20	93	6	20
26.	Klaten utara	47	30	70	3	14
	<b>Jumlah</b>	<b>2.808</b>	<b>1.240</b>	<b>4.211</b>	<b>412</b>	<b>1.049</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Klaten*

Tabel 2.7 merupakan rincian jumlah keseluruhan penyandang disabilitas yang tersebar ke dalam 26 kecamatan di Kabupaten Klaten, menurut data tersebut terdapat sebanyak 9.720 jiwa. Jumlah keseluruhan tersebut terdiri dari berbagai jenis disabilitas yang disandang meliputi disabilitas tubuh sebanyak 2808 jiwa, disabilitas netra sebanyak 1.240 jiwa, disabilitas mental sebanyak 4.211 jiwa, disabilitas rungu dan wicara sebanyak 412 jiwa, dan disabilitas ganda sebanyak 1.049 jiwa. Berbagai ragam jenis disabilitas tersebut, disabilitas mental menjadi jenis disabilitas yang paling banyak diderita yaitu sebanyak 4.211 jiwa.

## 2.6 Partisipasi Pemilih Disabilitas

Kabupaten Klaten memiliki penduduk dengan penyandang disabilitas sebanyak 9.720 jiwa. Dari jumlah keseluruhan penyandang disabilitas tersebut, terdapat sebanyak 2.901 masyarakat penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih. Pemilih tersebut tersebar ke dalam 26 wilayah kecamatan. Pada tabel-tabel berikut ini merupakan rincian jumlah pemilih dan pengguna hak pilih menurut kecamatan di Kabupaten Klaten.

Tabel 2.8 merupakan data rincian jumlah pemilih disabilitas dan jumlah pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilihnya pada Pilpres tahun 2019 menurut kecamatan.

**Tabel 2. 8**  
**Jumlah Pemilih Disabilitas dan Jumlah Penyandang Disabilitas yang**  
**Menggunakan Hak Pilih Pada Pilpres Tahun 2019**

No	Kecamatan	DPT, DPTb, dan DPK	Jumlah Pengguna Hak Pilih
1.	Prambanan	86	25
2.	Gantiwarno	168	43
3.	Wedi	173	31
4.	Bayat	137	15
5.	Cawas	176	57
6.	Trucuk	186	68
7.	Kebonarum	35	9
8.	Jogonalan	123	38
9.	Manisrenggo	159	29
10.	Karangnongko	96	16
11.	Ceper	125	50
12.	Pedan	105	34
13.	Karangdowo	108	30
14.	Juwiring	139	44
15.	Wonosari	141	37
16.	Delanggu	99	25
17.	Polanharjo	83	12
18.	Karanganom	177	80
19.	Tulung	55	15
20.	Jatinom	154	24
21.	Kemalang	45	13
22.	Ngawen	126	44
23.	Kalikotes	71	21
24.	Klaten Utara	49	23
25.	Klaten Tengah	42	16
26.	Klaten Selatan	43	26
<b>Jumlah</b>		<b>2.901</b>	<b>825</b>

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Berdasarkan tabel 2.8 diketahui penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih pada Pilpres adalah 2.901 jiwa. Banyaknya pemilih yang menggunakan hak pilihnya yaitu 825 orang, sehingga diketahui bahwa jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih ada 2.076 jiwa, maka tingkat

partisipasi pemilihnya pada Pilpres tahun 2019 adalah 28,43% dari total jumlah yang terdaftar.

Tabel 2.9 merupakan data rincian jumlah pemilih disabilitas dan jumlah penyandang disabilitas yang menggunakan hak pilih pada Pileg DPD RI tahun 2019 menurut kecamatan.

**Tabel 2. 9**  
**Jumlah Pemilih Disabilitas dan Jumlah Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pileg DPD 2019**

No.	Kecamatan	DPT, DPTb, dan DPK	Jumlah Pengguna Hak Pilih
1.	Prambanan	86	25
2.	Gantiwarno	168	45
3.	Wedi	173	31
4.	Bayat	137	17
5.	Cawas	176	59
6.	Trucuk	186	73
7.	Kebonarum	35	9
8.	Jogonalan	123	38
9.	Manisrenggo	159	29
10.	Karangnongko	96	16
11.	Ceper	125	53
12.	Pedan	105	32
13.	Karangdowo	108	29
14.	Juwiring	139	41
15.	Wonosari	141	36
16.	Delanggu	99	25
17.	Polanharjo	83	10
18.	Karanganom	177	68
19.	Tulung	55	14
20.	Jatinom	154	25
21.	Kemalang	45	13
22.	Ngawen	126	43
23.	Kalikotes	71	23
24.	Klaten Utara	49	24
25.	Klaten Tengah	42	15
26.	Klaten Selatan	43	26
<b>Jumlah</b>		<b>2.901</b>	<b>819</b>

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Berdasarkan tabel 2.9 jumlah masyarakat penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih pada Pileg DPD adalah 2.901 jiwa. Banyaknya pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 819 orang, sehingga jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih ada 2.082 jiwa, maka tingkat partisipasinya pada Pileg DPD tahun 2019 adalah 28,23% dari total jumlah yang terdaftar.

Tabel 2.10 merupakan data rincian jumlah pemilih disabilitas dan jumlah penyandang disabilitas yang menggunakan hak pilih pada Pileg DPD RI tahun 2019 menurut kecamatan.

**Tabel 2. 10**  
**Jumlah Pemilih Disabilitas dan Jumlah Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pileg DPR RI Tahun 2019**

No.	Kecamatan	DPT, DPTb, dan DPK	Jumlah Pegguan Hak Pilih
1.	Prambanan	86	25
2.	Gantiwarno	168	43
3.	Wedi	173	31
4.	Bayat	137	15
5.	Cawas	176	57
6.	Trucuk	186	68
7.	Kebonarum	35	9
8.	Jogonalan	123	38
9.	Manisrenggo	159	29
10.	Karangnongko	96	16
11.	Ceper	125	50
12.	Pedan	105	34
13.	Karangdowo	108	30
14.	Juwiring	139	44
15.	Wonosari	141	37
16.	Delanggu	99	25
17.	Polanharjo	83	12
18.	Karanganom	177	80
19.	Tulung	55	15

20.	Jatinom	154	24
21.	Kemalang	45	13
22.	Ngawen	126	44
23.	Kalikotes	71	21
24.	Klaten Utara	49	23
25.	Klaten Tengah	42	16
26.	Klaten Selatan	43	26
<b>Jumlah</b>		<b>2.901</b>	<b>825</b>

*Sumber: KPU Klaten Klaten*

Berdasarkan tabel 2.10 diketahui jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih pada Pileg DPR RI tahun 2019 adalah 2.901 jiwa. Banyaknya pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 825 orang, sehingga jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih ada 2.076 jiwa, maka tingkat partisipasinya pada Pileg DPR RI tahun 2019 adalah 28,43% dari total jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih.

Tabel 2.11 merupakan data rincian jumlah pemilih disabilitas dan jumlah penyandang disabilitas yang menggunakan hak pilih pada Pileg DPRD Provinsi tahun 2019 menurut kecamatan.

**Tabel 2. 11**  
**Jumlah Pemilih Disabilitas dan Jumlah Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pileg DPRD Provinsi Tahun 2019**

No.	Kecamatan	DPT, DPTb, dan DPK	Jumlah Pengguna Hak Pilih
1.	Prambanan	86	22
2.	Gantiwarno	168	45
3.	Wedi	173	31
4.	Bayat	137	16
5.	Cawas	176	59
6.	Trucuk	186	65
7.	Kebonarum	35	9
8.	Jogonalan	123	37
9.	Manisrenggo	159	30
10.	Karangnongko	96	21

11.	Ceper	125	53
12.	Pedan	105	33
13.	Karangdowo	108	30
14.	Juwiring	139	41
15.	Wonosari	141	34
16.	Delanggu	99	25
17.	Polanharjo	83	14
18.	Karanganom	177	87
19.	Tulung	55	14
20.	Jatinom	154	24
21.	Kemalang	45	13
22.	Ngawen	126	41
23.	Kalikotes	71	22
24.	Klaten Utara	49	24
25.	Klaten Tengah	42	16
26.	Klaten Selatan	43	26
<b>Jumlah</b>		<b>2.901</b>	<b>832</b>

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Berdasarkan tabel 2.11 diketahui jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih pada Pileg DPRD Provinsi adalah 2.901 jiwa. Banyaknya pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 832 pemilih, sehingga jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya ada 2.069 jiwa, maka tingkat partisipasinya pada Pileg DPRD Provinsi tahun 2019 adalah 28,67% dari total jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar.

Pada tabel 2.12 merupakan data rincian jumlah pemilih disabilitas dan jumlah penyandang disabilitas yang menggunakan hak pilih pada Pileg DPRD Kabupaten menurut kecamatan.

**Tabel 2. 12**  
**Jumlah Pemilih Disabilitas dan Jumlah Penyandang Disabilitas yang**  
**Menggunakan Hak Pilih Pada Pileg DPRD Kabupaten Tahun 2019**

No.	Kecamatan	DPT, DPTb, dan DPK	Jumlah Pengguna Hak Pilih
1.	Prambanan	86	22
2.	Gantiwarno	168	45
3.	Wedi	173	31
4.	Bayat	137	16
5.	Cawas	176	59
6.	Trucuk	186	65
7.	Kebonarum	35	9
8.	Jogonalan	123	37
9.	Manisrenggo	159	30
10.	Karangnongko	96	21
11.	Ceper	125	53
12.	Pedan	105	33
13.	Karangdowo	108	30
14.	Juwiring	139	41
15.	Wonosari	141	34
16.	Delanggu	99	25
17.	Polanharjo	83	14
18.	Karanganom	177	87
19.	Tulung	65	14
20.	Jatinom	154	24
21.	Kemalang	45	13
22.	Ngawen	126	41
23.	Kalikotes	71	22
24.	Klaten Utara	49	24
25.	Klaten Tengah	42	16
26.	Klaten Selatan	43	26
<b>Jumlah</b>		<b>2.911</b>	<b>832</b>

*Sumber: KPU Kabupaten Klaten*

Berdasarkan tabel 2.12 dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih pada Pileg DPRD Kabupaten tahun 2019 adalah 2.911 jiwa. Banyaknya pemilih yang menggunakan hak pilinya sebanyak 832, sehingga yang tidak menggunakan hak pilihnya ada 2.079 jiwa, maka tingkat



partisipasinya pada Pileg DPRD Kabupaten tahun 2019 adalah 28,58% dari total jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai pemilih.

Menurut rincian tabel-tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten dalam Pilpres terdapat 2.901 pemilih terdaftar, lalu hanya sebanyak 825 pemilih yang menggunakan hak pilih. Pada Pileg DPD terdapat 2.901, lalu hanya sebanyak 819 pemilih yang menggunakan hak pilih. Pada Pileg DPR RI terdapat 2.901 pemilih terdaftar, lalu hanya sebanyak 825 pemilih yang menggunakan hak pilih. Pada Pileg DPRD Provinsi terdapat 2.901 pemilih terdaftar, lalu hanya sebanyak 832 pemilih yang menggunakan hak pilih. Pada Pileg DPRD Kabupaten terdapat 2.911 pemilih terdaftar, lalu hanya sebanyak 832 pemilih yang menggunakan hak pilih.